

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**

Laporan keuangan/*Financial statements*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*For the years ended December 31, 2024 and 2023*

Dan/*And*

**Laporan auditor independen/*Independent auditors' report***

**DAFTAR ISI/  
CONTENTS**

|                                                                                                                                                                                                             | Halaman/<br><i>Page</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI<br/>TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN<br/><i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING<br/>RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i></b> |                         |
| <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN<br/><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>                                                                                                                                   | i - vi                  |
| <b>LAPORAN KEUANGAN/<br/><i>FINANCIAL STATEMENTS</i></b>                                                                                                                                                    |                         |
| - Laporan posisi keuangan/<br><i>Statements of financial position</i>                                                                                                                                       | 1 - 2                   |
| - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/<br><i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>                                                                                | 3                       |
| - Laporan perubahan ekuitas/<br><i>Statements of changes in equity</i>                                                                                                                                      | 4                       |
| - Laporan arus kas/<br><i>Statements of cash flows</i>                                                                                                                                                      | 5                       |
| - Catatan atas laporan keuangan/<br><i>Notes to financial statements</i>                                                                                                                                    | 6 - 41                  |

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
PT PLUANG MAJU SEKURITAS ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Tjie Sioek Tjin  
Alamat Kantor : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Alamat Rumah : Jl. Janur Asri IV OJ 16/15 RT/RW.  
010/012, Klp Gading, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 50955188  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Freddy Hartanto  
Alamat Kantor : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Alamat Rumah : Citra 2 Ext Blok BI-2/27 RT/RW.  
011/002, Kali Deres, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 50955188  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Sriwati Widjaja  
Alamat Kantor : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Alamat Rumah : APT Grand Palace Twr Catania Lt.16  
Block CC2 Kebon Kosong Kemayoran  
Nomor Telepon : (021) 50955188  
Jabatan : Direktur
4. Nama : Djoni Tatan  
Alamat Kantor : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Alamat Rumah : Jl. Manyar Permai III No.12-A RT/RW.  
015/006, Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 50955188  
Jabatan : Komisaris Utama
5. Nama : Mariawati Halim  
Alamat Kantor : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Alamat Rumah : Jl. Dr.ABD.R. Saleh/29 RT/RW.  
008/001, Senen, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 50955188  
Jabatan : Komisaris Independen

**COMMISSIONER AND DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS (" THE ENTITY")**

*We, the undersigned :*

1. Name : Tjie Sioek Tjin  
Office address : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Residential address : Jl. Janur Asri IV OJ 16/15 RT/RW.  
010/012, Klp Gading, Jakarta Utara  
Telephone : (021) 50955188  
Title : President Director
2. Name : Freddy Hartanto  
Office address : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Residential address : Citra 2 Ext Blok BI-2/27 RT/RW.  
011/002, Kali Deres, Jakarta Barat  
Telephone : (021) 50955188  
Title : Director
3. Name : Sriwati Widjaja  
Office address : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Residential address : APT Grand Palace Twr Catania Lt.16  
Block CC2 Kebon Kosong Kemayoran  
Telephone : (021) 50955188  
Title : Director
4. Name : Djoni Tatan  
Office address : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Residential address : Jl. Manyar Permai III No.12-A RT/RW.  
015/006, Penjaringan, Jakarta Utara  
Telephone : (021) 50955188  
Title : President Commissioner
5. Name : Mariawati Halim  
Office address : Autograph Tower Lt.39  
Jl. M.H. Thamrin No.10  
Residential address : Jl. Manyar Permai III No.12-A RT/RW.  
015/006, Penjaringan, Jakarta Utara  
Telephone : (021) 50955188  
Title : Independent Commissioner

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of the Entity;*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;*  
b. *The financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

JAKARTA, 25 FEBRUARI 2025/ FEBRUARY 25, 2025  
ATAS NAMA/ON BEHALF OF  
PT PLUANG MAJU SEKURITAS/  
PT PLUANG MAJU SEKURITAS

Freddy Hartanto  
Direktur/  
Director

Sriwati Widjaja  
Direktur  
Director

Tjie Sioek Tjin  
Direktur Utama/  
President Director

Mariawati Halim  
Komisaris/  
Commissioner

Djoni Tatan  
Komisaris Utama/  
President Commissioner



**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00054/3.0266/AU.1/09/0408-4/1/II/2025

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PLUANG MAJU SEKURITAS ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PLUANG MAJU SEKURITAS tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00054/3.0266/AU.1/09/0408-4/1/II/2025

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners and Director*  
**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT PLUANG MAJU SEKURITAS ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT PLUANG MAJU SEKURITAS as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Seperti dijelaskan dalam catatan 8 pada laporan keuangan, piutang transaksi perantara pedagang efek memiliki saldo bersih sebesar Rp.37.659.257.082 pada tanggal 31 Desember 2024. Piutang transaksi perantara pedagang efek dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan piutang usaha tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang transaksi perantara pedagang efek apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang atas transaksi nasabah yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun.
- Memeriksa pencatatan piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.
- Memeriksa pencatatan piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar negosiasi, pencatatannya dilakukan secara per transaksi.
- Memeriksa jumlah piutang transaksi bursa yang tercatat pada laporan keuangan telah sesuai dengan Daftar Transaksi Efek dan Daftar Hasil Kliring (DHK).

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Receivables of Securities Brokerage Transaction

*As described in note 8 to the financial statements, receivables of securities brokerage transaction presents a net balance Rp. 37,659,257,082 at 31 December 2024. Receivables of securities brokerage transaction presents result from the company's main business activities, therefore we consider these trade receivables as a key audit matter.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to receivables of securities brokerage transaction whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables from customer's transactions generated from system at year end .*
- *Examine the recording of customer receivables arising from regular market exchange transactions carried out by netting for each customer whose settlement is due on the same day.*
- *Examine the recording of customer receivables arising from negotiating market exchange transactions, the recording is done on a per transaction basis.*
- *Examine the amount of exchange transaction receivables recorded in the financial statements in accordance with the List of Securities Transactions and the Clearing Results.*

## Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 26 pada laporan keuangan, rekening efek yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Other Information

*As described in note 26 to the financial statements, securities account which is presented as the other information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The other information is the responsibility of management.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the other information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.**

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

25 Februari 2025/February 25, 2025



**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                            | Catatan/<br>Notes | 2024                   | 2023                   |                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                |                   |                        |                        | <b>ASSETS</b>                                                                                            |
| Kas dan setara kas                                                                                         | 2b,2c,2e,2f,3,5   | 56.902.234.986         | 69.121.211.241         | Cash and cash equivalents                                                                                |
| Kas dan setara kas<br>yang dibatasi penggunaannya                                                          | 2c,3,6            | 20.635.258.154         | 23.572.131.276         | Restricted cash<br>and cash equivalents                                                                  |
| Portofolio efek                                                                                            | 2c,3,7            | 1.575.000              | 3.750.000              | Marketable securities                                                                                    |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek                                                                  |                   |                        |                        | Receivables of securities<br>brokerage transaction                                                       |
| Pihak ketiga                                                                                               | 2c,3,8            | 37.659.257.082         | 24.360.783.799         | Third parties                                                                                            |
| Piutang lain-lain                                                                                          | 2c,3,9            | 127.086.471            | 190.498.713            | Other receivables                                                                                        |
| Biaya dibayar di muka                                                                                      | 10                | 378.812.708            | 1.412.708.426          | Prepaid expenses                                                                                         |
| Pajak dibayar di muka                                                                                      | 2k,15a            | 346.756.217            | 128.795.242            | Prepaid taxes                                                                                            |
| Penyertaan saham                                                                                           | 2g,11             | 7.500.000.000          | 7.500.000.000          | Investment in shares                                                                                     |
| Aset hak guna<br>setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan sebesar<br>Rp678.167.698,-                      |                   |                        |                        | Right-of-use assets<br>less accumulated depreciation<br>amounting to<br>Rp678,167,698,-                  |
| Per 31 Desember 2024                                                                                       | 2i,12             | 1.541.290.224          | -                      | as of December 31, 2024                                                                                  |
| Aset tetap<br>setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan sebesar<br>Rp4.130.041.350,- dan Rp3.912.593.117,- |                   |                        |                        | Fixed assets<br>less accumulated depreciation<br>amounting to<br>Rp4,130,041,350,- and Rp3,912,593,117,- |
| Per 31 Desember 2024 dan 2023                                                                              | 2h,13             | 2.850.027.415          | 555.433.793            | as of December 31, 2024 and 2023                                                                         |
| Aset pajak tangguhan                                                                                       | 2k,15e            | 1.129.625.401          | 95.849.489             | Deferred tax assets                                                                                      |
| Aset lain-lain                                                                                             | 2c,3,14           | 375.904.800            | 426.992.575            | Other assets                                                                                             |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                         |                   | <b>129.447.828.458</b> | <b>127.368.154.554</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                      |

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024 and 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                        | Catatan/<br>Notes | 2024                   | 2023                   |                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                          |                   |                        |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                              |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                      |                   |                        |                        | <b>LIABILITIES</b>                                                                                         |
| Utang transaksi perantara pedagang efek                                                                                |                   |                        |                        | Payables of securities<br>brokerage transaction                                                            |
| Pihak ketiga                                                                                                           | 2c,4,16           | 34.068.621.842         | 23.047.316.045         | Third parties                                                                                              |
| Utang pajak                                                                                                            | 2k,15b            | 65.169.624             | 415.329.803            | Taxes payable                                                                                              |
| Beban akrual                                                                                                           | 2c,3,17           | 1.310.105.534          | 1.349.065.551          | Accrued expenses                                                                                           |
| Liabilitas sewa                                                                                                        | 2c,3,2i,18        | 1.390.094.687          | -                      | Lease liabilities                                                                                          |
| Utang lain-lain                                                                                                        | 2c,3,19           | 62.353.100             | -                      | Other payables                                                                                             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                               |                   | <b>36.896.344.787</b>  | <b>24.811.711.399</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                   |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                         |                   |                        |                        | <b>EQUITY</b>                                                                                              |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                                               |                   |                        |                        | <b>Equity attributable to owners of the entity</b>                                                         |
| Modal saham                                                                                                            |                   |                        |                        | Capital stock                                                                                              |
| Modal dasar 240.000 saham<br>ditempatkan dan disetor penuh 100.000 saham<br>dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham | 21                | 100.000.000.000        | 100.000.000.000        | Authorized capital 240,000 shares<br>issued and fully paid 100,000 shares<br>at par value Rp1,000,000 each |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                          |                   | 622.960.356            | 120.081.475            | Other comprehensive income                                                                                 |
| Saldo laba                                                                                                             |                   |                        |                        | Retained earnings                                                                                          |
| Ditentukan penggunaannya                                                                                               |                   | -                      | -                      | Appropriated                                                                                               |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                                                                         |                   | (8.071.476.685)        | 2.436.361.680          | Unappropriated                                                                                             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                  |                   | <b>92.551.483.671</b>  | <b>102.556.443.155</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                   |                   | <b>129.447.828.458</b> | <b>127.368.154.554</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                       | Catatan/<br>Notes | 2024                    | 2023                   |                                                        |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                     | 2d,22             | 10.606.613.547          | 10.028.917.215         | <b>REVENUES</b>                                        |
| <b>BEBAN</b>                                          | 2d,23             | (25.473.246.341)        | (18.925.232.198)       | <b>EXPENSES</b>                                        |
| <b>RUGI USAHA</b>                                     |                   | <b>(14.866.632.794)</b> | <b>(8.896.314.983)</b> | <b>LOSS FROM OPERATIONS</b>                            |
| <b>PENDAPATAN LAINNYA</b>                             | 2d,24             | 4.098.535.910           | 17.046.148.655         | <b>OTHER INCOMES</b>                                   |
| <b>BEBAN LAINNYA</b>                                  | 2d,25             | (773.517.393)           | (603.534.287)          | <b>OTHER EXPENSES</b>                                  |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>          |                   | <b>(11.541.614.277)</b> | <b>7.546.299.385</b>   | <b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>                 |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>              | 2k,15c<br>15d,15e | <b>1.033.775.912</b>    | <b>(123.449.888)</b>   | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                    |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>                     |                   | <b>(10.507.838.365)</b> | <b>7.422.849.497</b>   | <b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS</b>                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                  |                   |                         |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                      |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi  |                   | 502.878.881             | (6.300.571.693)        | Items that will not be reclassified to profit or loss  |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> |                   | <b>(10.004.959.484)</b> | <b>1.122.277.804</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS</b> |

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                           |     | Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to Owners of The Entity |                                                                    |                                                                                                     |                                                      |                                 |                                 |
|---------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                           |     |                                                                                                               | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income | Yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi/<br>That will not reclassified<br>to profit or loss | Saldo laba                                           |                                 |                                 |
|                           |     | Modal saham/<br>Capital stock                                                                                 | Keuntungan<br>(kerugian) aktuarial/<br>Actuarial gains<br>(losses) | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Retained earnings<br>Appropriated                                   | Tidak ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |                                 |
| Saldo 31 Desember 2022    |     | 100.000.000.000                                                                                               | 6.420.653.168                                                      | -                                                                                                   | (4.986.487.817)                                      | 101.434.165.351                 | Balance as of December 31, 2022 |
| Kerugian aktuarial        | 20c | -                                                                                                             | (6.300.571.693)                                                    | -                                                                                                   | -                                                    | (6.300.571.693)                 | Actuarial loss                  |
| Total laba tahun berjalan |     | -                                                                                                             | -                                                                  | -                                                                                                   | 7.422.849.497                                        | 7.422.849.497                   | Total profit for the year       |
| Saldo 31 Desember 2023    |     | 100.000.000.000                                                                                               | 120.081.475                                                        | -                                                                                                   | 2.436.361.680                                        | 102.556.443.155                 | Balance as of December 31, 2023 |
| Keuntungan aktuarial      | 20c | -                                                                                                             | 502.878.881                                                        | -                                                                                                   | -                                                    | 502.878.881                     | Actuarial gain                  |
| Total rugi tahun berjalan |     | -                                                                                                             | -                                                                  | -                                                                                                   | (10.507.838.365)                                     | (10.507.838.365)                | Total loss for the year         |
| Saldo 31 Desember 2024    |     | 100.000.000.000                                                                                               | 622.960.356                                                        | -                                                                                                   | (8.071.476.685)                                      | 92.551.483.671                  | Balance as of December 31, 2024 |

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                              | 2024                    | 2023                   |                                             |
|----------------------------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>       |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> |
| Penerimaan komisi perantara pedagang efek    | 6.542.166.451           | 7.069.092.526          | Receipts from brokerage commissions         |
| Penerimaan dari nasabah reguler, bersih      | 8.170.036.714           | 2.776.095.059          | Receipts from regular customers, net        |
| Penerimaan pendapatan bunga                  | 3.828.827.024           | 3.148.046.143          | Receipts from interest income               |
| Penerimaan dari (pembayaran kepada)          |                         |                        | Receipts from (payments to)                 |
| lembaga kliring dan penjaminan               | (10.447.204.200)        | 1.645.845.500          | clearing and guarantee institutions         |
| Pembayaran bunga pinjaman                    | (153.625.044)           | -                      | Payments of loan interest                   |
| Pembayaran pajak penghasilan                 | (107.417.889)           | (16.518.203)           | Income tax payments                         |
| Penerimaan dari efek diperdagangkan          | 3.804.706.920           | 2.539.552.399          | Receipts from securities trading            |
| Pembayaran kepada karyawan dan pemasok       | (23.391.613.060)        | (20.176.570.420)       | Payments to employees and suppliers         |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya, bersih      | (485.559.311)           | 323.536.501            | Other receipts (payments), net              |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b>             |                         |                        | <b>NET CASH PROVIDED BY (USED IN)</b>       |
| <b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>   | <b>(12.239.682.395)</b> | <b>(2.690.920.495)</b> | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>     |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> |
| Penempatan deposito berjangka yang dibatasi  |                         |                        |                                             |
| penggunaannya                                | 2.936.873.122           | 15.725.855.328         | Placement of restricted time deposits       |
| Pembelian aset tetap                         | (2.967.254.757)         | (315.023.468)          | Acquisition of fixed assets                 |
| (Penambahan) pengurangan aset lain - lain    | 51.087.775              | (374.664.800)          | (Addition) deduction of other assets        |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b>             |                         |                        | <b>NET CASH PROVIDED BY (USED IN)</b>       |
| <b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>20.706.140</b>       | <b>15.036.167.060</b>  | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>     |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b> |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI</b>             |                         |                        | <b>NET CASH PROVIDED BY (USED IN)</b>       |
| <b>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b> | <b>-</b>                | <b>-</b>               | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>           |                         |                        | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>                    | <b>(12.218.976.255)</b> | <b>12.345.246.565</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>         | <b>69.121.211.241</b>   | <b>56.775.964.676</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>         |
|                                              |                         |                        | <b>THE BEGINNING OF THE YEARS</b>           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>        | <b>56.902.234.986</b>   | <b>69.121.211.241</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>         |
|                                              |                         |                        | <b>THE END OF THE YEARS</b>                 |

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pluang Maju Sekuritas (dahulu PT Nilai Inti Sekuritas) ("Entitas") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta No. 38 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Helena Kuntoro, SH., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Abadi Sekuritas Adimasa. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-844.HT.01.04.TH.2001 tanggal 26 Januari 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002, Tambahan No. 11491.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No.15 tanggal 7 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Deska Legira, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai peralihan saham dalam Entitas, perubahan status Entitas dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing dan perubahan pasal 5 anggaran dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0150285 dan No. AHU-AH.01.03-0103523 tanggal 10 Agustus 2023.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No.227 tanggal 28 November 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Entitas (dahulu PT Nilai Inti Sekuritas) menjadi PT Pluang Maju Sekuritas dan perubahan alamat Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0073932.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 November 2023.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.93 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214899 tanggal 18 Juni 2024.

Entitas berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Autograph Tower lantai 39, Jalan M.H Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230, dengan kantor cabang di Pluit - Jakarta Utara.

Entitas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-196/PM/1992 tanggal 10 April 1992, No. 02/PM/PEE/2003 tanggal 17 November 2003 dan No. 02/PM-MI/2002 tanggal 20 Februari 2002. Entitas telah memperoleh izin untuk melakukan transaksi marjin berdasarkan surat No. S-1203/BEJ.ANG/10-2005 dari PT Bursa Efek Jakarta. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan surat No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 tanggal 14 Agustus 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Entitas telah mengembalikan Surat Izin Usaha sebagai Manajer Investasi kepada Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. 18/DIR/2011 tanggal 16 Januari 2012.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and general information

PT Pluang Maju Sekuritas (Formerly PT Nilai Inti Sekuritas) ("The Entity") is a limited liability entity that was established based on notarial deed No. 38 dated May 30, 1989 of Helena Kuntoro, SH., Notary in Jakarta, under the name of PT Abadi Sekuritas Adimasa. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 40 dated December 14, 2000 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-844.HT.01.04.TH.2001 dated January 26, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 2002, Supplement No. 11491.

The Entity's Articles of Association has been amended by notarial deed No.15 dated August 7, 2023 of Deska Legira, SH., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang, concerning the transfer of shares of the Entity, change in the Entity's status from domestic investment to foreign investment and changes to article 5 of the Entity's articles of association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0150285 and No. AHU-AH.01.03-0103523 dated August 10, 2023.

The Entity's Articles of Association has been amended time by notarial deed No.227 dated November 28, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Entity's name (formerly PT Nilai Inti Sekuritas) into PT Pluang Maju Sekuritas and changes of the Entity address. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0073932.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 28, 2023.

The Entity's Articles of Association has been amended several time with the latest amendment by notarial deed No.93 dated June 12, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change of the Entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214899 dated June 18, 2024.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at the Autograph Tower 39th floor, Jalan M.H Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230, it also has branch offices in Pluit - North Jakarta.

The Entity obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") through decision letters No. KEP-196/PM/1992 dated April 10, 1992, No. 02/PM/PEE/2003 dated November 17, 2003 and No. 02/PM-MI/2002 dated February 20, 2002, respectively. The Entity had obtained its license to engage in margin trading based on letter No. S-1203/BEJ.ANG/10/2005 from the PT Bursa Efek Jakarta. The license has been renewed several times, the most recent is based on letter No. S-04367/BEJ.ANG/08-2008 dated August 14, 2008 from the PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The Entity has returned the Business License as Investment Manager to the Chairman of BAPEPAM-LK through its letters No. 18/DIR/2011 dated January 16, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana termaktub dalam akta No.93 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Djoni Tatan  
Mariawati Halim

#### Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Tjie Sioek Tjin  
Freddy Hartanto  
Sriwati Widjaja

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana termaktub dalam akta No.268 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali susunan pengurus Entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Djoni Tatan  
Mariawati Halim

#### Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Tjie Sioek Tjin  
Freddy Hartanto

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

|                             | 2024                 |
|-----------------------------|----------------------|
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 3.729.225.000        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>3.729.225.000</b> |

## 1. GENERAL (continued)

### a. Establishment and general information (continued)

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting, as stated on notarial deed No.93 dated June 12, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the change of the Entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

#### Board of Directors

President Director  
Director  
Director

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting, as stated on notarial deed No.268 dated June 23, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the reappointment of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

#### Board of Directors

President Director  
Director

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2024 and 2023 are as follows:

|  | 2023                 |                              |
|--|----------------------|------------------------------|
|  | 2.784.225.000        | Short Term Employee Benefits |
|  | <b>2.784.225.000</b> | <b>Total</b>                 |

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

### a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The statements of cash flow are presented using the direct method and classified cash flow into operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                   | 2024   |
|-------------------|--------|
| 1 Dolar AS/Rupiah | 16.162 |

### c. Aset dan liabilitas keuangan

#### c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of Desember 31, 2024 and 2023 were as follows:

|        | 2023 |                    |
|--------|------|--------------------|
| 15.416 |      | US Dollar 1/Rupiah |

### c. Financial assets and liabilities

#### c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies ( sometimes referred to as "accounting mismatch").

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.1.1 Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.1.1 Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.1.1 Penilaian model bisnis (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

#### c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.1.1 Valuation of business models (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

#### c.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### c.4. Penghentian pengakuan

##### a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

##### b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.3. Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

#### c.4. Derecognition

##### a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

##### b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.5. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.5. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.6. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

#### c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.6. Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

#### c.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### c.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

#### c.9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.9. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

##### c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

##### c.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

##### c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

##### c.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

##### c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.4. Purchased on originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

##### c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

##### c.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

##### c.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

### d. Pengakuan pendapatan dan beban

#### Pendapatan

Pendapatan dari jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

##### c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

##### c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

### d. Revenue and expense recognition

#### Revenue

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

#### Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

### e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

### f. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar nilai nominal.

### g. Penyertaan saham

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada Bursa Efek.

### h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

|                       | Tahun/<br>Years |
|-----------------------|-----------------|
| Bangunan              | 20              |
| Peralatan kantor      | 4-8             |
| Instalasi komunikasi  | 4               |
| Perabotan dan partisi | 4               |

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Revenue and expense recognition (continued)

#### Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

### e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

### f. Time deposits

Time deposits that are either pledge as collateral or not are carried at nominal values.

### g. Investment in shares

Participation related to membership owned by a Securities Company that represents ownership interest and entitles the Securities Company to run a business related to activities in the capital market, including participation in the Stock Exchange.

### h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

|                            |
|----------------------------|
| Building                   |
| Office Equipment           |
| Communication Installation |
| Furniture and fixture      |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

### i. Sewa

Entitas menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Fixed assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

### i. Lease

The Entity applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### i. Sewa (lanjutan)

#### Sebagai lessee

Entitas menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Entitas merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Entitas menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

#### **Sewa operasi**

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

#### **Sewa pembiayaan**

Sewa atas aset tetap di mana Entitas menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Lease (continued)

#### As lessee

The Entity assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Entity recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Entity recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Entity expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Entity determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

#### **Operating lease**

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

#### **Finance lease**

Leases on fixed assets where the Entity bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### j. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

j.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

j.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1).
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### l. Imbalan kerja

Sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No.6 tahun 2023 yang adalah program pensiun imbalan pasti. Undang-Undang No.6 tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

### m. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

### n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.

### l. Employee benefits

In accordance with the Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law No.6/2023 which is a defined benefit pension plan. Law No.6/2023 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

### m. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

### n. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

#### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

#### Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

#### Depreciation of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

#### Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

#### Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

#### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. INSTRUMEN KEUANGAN

##### a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                      | Pada nilai wajar<br>melalui laporan<br>laba rugi/<br><i>Fair value<br/>through<br/>profit or loss</i> | Pada nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain/<br><i>Fair value<br/>through<br/>other comprehensive<br/>income</i> |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                   | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Kas dan setara kas<br>yang dibatasi<br>penggunaannya | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Portofolio efek                                      | 1.575.000                                                                                             | -                                                                                                                                    |
| Piutang<br>transaksi perantara<br>pedagang efek      | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Piutang lain-lain                                    | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Penyertaan saham                                     | -                                                                                                     | 7.500.000.000                                                                                                                        |
| Aset lain-lain                                       | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
|                                                      | <b>1.575.000</b>                                                                                      | <b>7.500.000.000</b>                                                                                                                 |

#### 4. FINANCIAL INSTRUMENTS

##### a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2024 is as follows:

|  | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br><i>Amortised cost</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                          |
|--|----------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------|
|  | 56.902.234.986                                                 | 56.902.234.986          | Cash and cash<br>equivalents                             |
|  | 20.635.258.154                                                 | 20.635.258.154          | Restricted cash<br>and cash equivalents                  |
|  | -                                                              | 1.575.000               | Marketable<br>securities                                 |
|  |                                                                |                         | Receivables<br>of securities<br>brokerage<br>transaction |
|  | 37.659.257.082                                                 | 37.659.257.082          |                                                          |
|  | 127.086.471                                                    | 127.086.471             | Other receivables                                        |
|  | -                                                              | 7.500.000.000           | Investment in shares                                     |
|  | 375.904.800                                                    | 375.904.800             | Other assets                                             |
|  | <b>115.699.741.493</b>                                         | <b>123.201.316.493</b>  |                                                          |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|                                                      | Pada nilai wajar<br>melalui laporan<br>laba rugi/<br><i>Fair value<br/>through<br/>profit or loss</i> | Pada nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain/<br><i>Fair value<br/>through<br/>other comprehensive<br/>income</i> |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kas dan setara kas                                   | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Kas dan setara kas<br>yang dibatasi<br>penggunaannya | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Portofolio efek                                      | 3.750.000                                                                                             | -                                                                                                                                    |
| Piutang<br>transaksi perantara<br>pedagang efek      | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Piutang lain-lain                                    | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
| Penyertaan saham                                     | -                                                                                                     | 7.500.000.000                                                                                                                        |
| Aset lain -lain                                      | -                                                                                                     | -                                                                                                                                    |
|                                                      | <b>3.750.000</b>                                                                                      | <b>7.500.000.000</b>                                                                                                                 |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|                                               | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br><i>Amortised cost</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Utang<br>transaksi perantara<br>pedagang efek | 34.068.621.842                                                 |
| Beban akrual                                  | 1.310.105.534                                                  |
| Liabilitas sewa                               | 1.390.094.687                                                  |
| Utang lain - lain                             | 62.353.100                                                     |
|                                               | <b>36.831.175.163</b>                                          |

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories of financial instruments (continued)

Classification of financial assets as of December 31, 2023 is as follows:

|                                                          | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br><i>Amortised cost</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------|--|
| Cash and cash<br>equivalents                             | 69.121.211.241                                                 | 69.121.211.241          |  |
| Restricted cash<br>and cash equivalents                  | 23.572.131.276                                                 | 23.572.131.276          |  |
| Marketable<br>securities                                 | -                                                              | 3.750.000               |  |
| Receivables<br>of securities<br>brokerage<br>transaction | 24.360.783.799                                                 | 24.360.783.799          |  |
| Other receivables                                        | 190.498.713                                                    | 190.498.713             |  |
| Investment in shares                                     | -                                                              | 7.500.000.000           |  |
| Other assets                                             | 426.992.575                                                    | 426.992.575             |  |
|                                                          | <b>117.671.617.604</b>                                         | <b>125.175.367.604</b>  |  |

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Classification of financial liabilities as of December 31, 2024 is as follows:

|                                                       | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
|-------------------------------------------------------|-------------------------|--|
| Payables<br>of securities<br>brokerage<br>transaction | 34.068.621.842          |  |
| Accrued expenses                                      | 1.310.105.534           |  |
| Lease liabilities                                     | 1.390.094.687           |  |
| Other payables                                        | 62.353.100              |  |
|                                                       | <b>36.831.175.163</b>   |  |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

##### a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|                                         | Biaya perolehan<br>yang diamortisasi/<br>Amortised cost |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Utang transaksi perantara pedagang efek | 23.047.316.045                                          |
| Beban akrual                            | 1.349.065.551                                           |
|                                         | <b>24.396.381.596</b>                                   |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

##### b. Nilai wajar instrumen keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

##### c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### 4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

##### a. Categories of financial instruments (continued)

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 is as follows:

|  | Jumlah/<br>Total      | Payables<br>of securities<br>brokerage<br>transaction<br>Accrued expenses |
|--|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|  | 23.047.316.045        |                                                                           |
|  | 1.349.065.551         |                                                                           |
|  | <b>24.396.381.596</b> |                                                                           |

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

##### b. Fair value of financial instruments

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

##### c. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

|                                        | 2024                  |
|----------------------------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari :                |                       |
| <b>Kas</b>                             | 5.000.000             |
| <b>Bank:</b>                           |                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                    |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank Permata Syariah                | 20.289.735.956        |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 591.094.479           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 379.587.501           |
| PT Bank Permata Tbk                    | 343.053.450           |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 220.296.713           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 161.104.383           |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  | 1.440.000             |
| Lain - lain                            | 755.767               |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>           |                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 76.697.082            |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 64.837.916            |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 16.920.704            |
| Lain - lain                            | 8.168.403             |
| <b>Deposito berjangka:</b>             |                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                    |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk               | 24.488.092.682        |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah             | 5.128.109.989         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 5.127.339.961         |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | -                     |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>           |                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | -                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>56.902.234.986</b> |

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 5,25% - 5,75% per tahun (2023: 3,75% - 5% per tahun).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                                        | 2023                  |
|----------------------------------------|-----------------------|
|                                        |                       |
| <b>Kas</b>                             | 5.000.000             |
| <b>Bank:</b>                           |                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                    |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank Permata Syariah                | 32.672.623.025        |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 405.042.490           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 390.322.657           |
| PT Bank Permata Tbk                    | 135.828.575           |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 265.624.806           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 254.731.200           |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  | -                     |
| Lain - lain                            | 755.767               |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>           |                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 17.100.969            |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 395.305.397           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 15.550.273            |
| Lain - lain                            | 7.748.698             |
| <b>Deposito berjangka:</b>             |                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                    |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk               | -                     |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah             | -                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | -                     |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 26.000.000.000        |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>           |                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 8.555.577.384         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>69.121.211.241</b> |

Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months. The interest rate on Rupiah time deposits range at 5,25% - 5,75% per annum (2023: 3,75% - 5% per annum).

This account consists of :

**Cash on hand**

**Cash in banks:**

**Third parties**

**Rupiah**

PT Bank Permata Syariah

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Others

**United States Dollar**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Others

**Time deposits:**

**Third parties**

**Rupiah**

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank CIMB Niaga Syariah

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

**United States Dollar**

PT Bank OCBC NISP Tbk

**Total**

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

|                                        | 2024                  |
|----------------------------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari :                |                       |
| <b>Deposito berjangka :</b>            |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 19.000.000.000        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.635.258.154         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>20.635.258.154</b> |

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                                        | 2023                  |
|----------------------------------------|-----------------------|
|                                        |                       |
| <b>Deposito berjangka :</b>            |                       |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 22.000.000.000        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.572.131.276         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>23.572.131.276</b> |

This account represents time deposits on, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

This account consists of :

**Time deposits :**

**Rupiah**

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Total**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 7. PORTOFOLIO EFEK

|                                                                                                  | 2024             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>                                                |                  |
| <b>Kelompok diperdagangkan</b>                                                                   |                  |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                                              |                  |
| Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp12.981.255 (2023: Rp10.806.225) | 1.575.000        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                    | <b>1.575.000</b> |
| <b>Jumlah</b>                                                                                    | <b>1.575.000</b> |

Efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan efek ekuitas yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Nilai wajar atas efek tersebut ditetapkan berdasarkan harga penawaran terakhir yang tercatat di BEI pada hari terakhir bursa periode terkait.

## 7. MARKETABLE SECURITIES

|  | 2023             |                                                                                         |
|--|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                  | <i>At fair value through profit or loss</i>                                             |
|  |                  | <i>Held for trading</i>                                                                 |
|  |                  | <i>Third parties</i>                                                                    |
|  |                  | <i>Equity, including unrealized loss amounting to Rp12,981,255 (2023: Rp10,806,255)</i> |
|  | 3.750.000        | <b>Total</b>                                                                            |
|  | <b>3.750.000</b> |                                                                                         |
|  | <b>3.750.000</b> | <b>Total</b>                                                                            |

Equity securities which are measured at fair value through profit and loss are shares which are traded in Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Fair value of equity securities is determined based on last bid price states in IDX at the last trading day of the respective periods.

## 8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

|                                            | 2024                  |
|--------------------------------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari :                    |                       |
| <b>Pihak ketiga :</b>                      |                       |
| Piutang nasabah *)                         | 20.767.780.182        |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan **) | 16.891.476.900        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>37.659.257.082</b> |

### Piutang Nasabah \*)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

|                             | 2024                  |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>Berdasarkan hubungan</b> |                       |
| <b>Pihak ketiga</b>         |                       |
| Nasabah pemilik rekening    | 20.767.780.182        |
| Nasabah kelembagaan         | -                     |
| <b>Jumlah</b>               | <b>20.767.780.182</b> |

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

### Piutang lembaga kliring dan penjaminan \*\*)

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

## 8. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

|  | 2023                  |                                                                    |
|--|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|
|  |                       | <i>This account consists of :</i>                                  |
|  |                       | <b>Third parties :</b>                                             |
|  | 20.144.666.399        | <i>Receivables from customers *)</i>                               |
|  | 4.216.117.400         | <i>Receivable from clearing fund and guarantee institution **)</i> |
|  | <b>24.360.783.799</b> | <b>Total</b>                                                       |

### Receivables from Customers \*)

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

|  | 2023                  |                          |
|--|-----------------------|--------------------------|
|  |                       | <i>Based on relation</i> |
|  |                       | <b>Third parties</b>     |
|  | 20.144.666.399        | <i>Individual</i>        |
|  | -                     | <i>Institution</i>       |
|  | <b>20.144.666.399</b> | <b>Total</b>             |

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

### Receivables from clearing and guarantee institution \*\*)

This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 9. PIUTANG LAIN-LAIN

|                                  | 2024               |
|----------------------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari :          |                    |
| Pihak berelasi                   | -                  |
| Pihak ketiga                     |                    |
| Piutang bunga deposito berjangka | 120.743.471        |
| Karyawan                         | 6.343.000          |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>127.086.471</b> |

#### 9. OTHER RECEIVABLES

|              | 2023               |
|--------------|--------------------|
|              |                    |
|              | 121.874.400        |
|              |                    |
|              | 62.281.313         |
|              | 6.343.000          |
| <b>Total</b> | <b>190.498.713</b> |

This account consists of :  
**Related parties**  
**Third parties**  
Interest receivables of time deposits  
Employee  
**Total**

#### 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

|                                              | 2024               |
|----------------------------------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari :                      |                    |
| Uang muka                                    | 45.500.000         |
| Sewa kantor:                                 |                    |
| Pihak ketiga                                 | 171.217.200        |
| Asuransi                                     | 61.523.343         |
| Telekomunikasi                               | 59.638.432         |
| Perangkat lunak                              | 40.100.399         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 juta) | 833.334            |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>378.812.708</b> |

#### 10. PREPAID EXPENSES

|              | 2023                 |
|--------------|----------------------|
|              |                      |
|              | 786.620.701          |
|              |                      |
|              | 556.304.882          |
|              | -                    |
|              | 37.407.330           |
|              | 32.014.528           |
|              | 360.985              |
| <b>Total</b> | <b>1.412.708.426</b> |

This account consists of :  
Advance  
Office rental  
Third parties  
Insurance  
Telecommunication  
Software  
Others (each below Rp25 million)  
**Total**

#### 11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

#### 11. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in share of Indonesia stock exchanges (IDX) which is requirements for members of the stock exchanges. The Entity own one share of stock in IDX.

#### 12. ASET HAK GUNA

#### 12. RIGHT OF USE ASSETS

|                              | 2024                             |                          |                            |                                |
|------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|
|                              | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending balance |
| <b>Harga perolehan:</b>      |                                  |                          |                            |                                |
| Bangunan                     | -                                | 2.219.457.922            | -                          | 2.219.457.922                  |
| <b>Jumlah</b>                | -                                | <b>2.219.457.922</b>     | -                          | <b>2.219.457.922</b>           |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b> |                                  |                          |                            |                                |
| Bangunan                     | -                                | 678.167.698              | -                          | 678.167.698                    |
| <b>Jumlah</b>                | -                                | <b>678.167.698</b>       | -                          | <b>678.167.698</b>             |
| <b>Nilai buku</b>            | -                                |                          |                            | <b>1.541.290.224</b>           |

**Cost:**  
Building  
**Total**  
**Accumulated depreciation:**  
Building  
**Total**  
**Net book value**

Entitas melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Putragaya Wahana dimana Entitas telah menyewa bangunan dengan luas 518,84 m2 yang berlokasi di Autograph Tower Lantai 39, Jl. MH. Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230 dengan jangka waktu sewa dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027 dan dapat diperpanjang.

The Entity entered into a building rental agreement with PT Putragaya Wahana where the Entity has rented a building with an area of 518.84 m2 located at Autograph Tower Floor 39, Jl. MH. Thamrin No.10, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230 with a rental period is from February 1, 2024 to January 31, 2027 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp678.167.698.

Depreciations charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp678,167,698.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. ASET TETAP

### 13. FIXED ASSETS

| 2024                         |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       |                                  |
|------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
|                              | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclasification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                  |
| <b>Harga perolehan:</b>      |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       | <b>Cost:</b>                     |
| Peralatan kantor             | 4.175.913.315                           | 630.809.354                     | 455.212.902                       | -                                        | 4.351.509.767                         | Office equipment                 |
| Instalasi komunikasi         | 288.813.600                             | -                               | -                                 | -                                        | 288.813.600                           | Communication<br>installation    |
| Perabotan dan partisi        | 3.299.995                               | 2.336.445.403                   | -                                 | -                                        | 2.339.745.398                         | Furniture<br>and fixture         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>4.468.026.910</b>                    | <b>2.967.254.757</b>            | <b>455.212.902</b>                | <b>-</b>                                 | <b>6.980.068.765</b>                  | <b>Total</b>                     |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b> |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       | <b>Accumulated depreciation:</b> |
| Peralatan kantor             | 3.621.167.000                           | 373.432.139                     | 455.212.902                       | -                                        | 3.539.386.237                         | Office equipment                 |
| Instalasi komunikasi         | 288.813.613                             | -                               | -                                 | -                                        | 288.813.613                           | Communication<br>installation    |
| Perabotan dan partisi        | 2.612.504                               | 299.228.996                     | -                                 | -                                        | 301.841.500                           | Furniture<br>and fixture         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>3.912.593.117</b>                    | <b>672.661.135</b>              | <b>455.212.902</b>                | <b>-</b>                                 | <b>4.130.041.350</b>                  | <b>Total</b>                     |
| <b>Nilai buku</b>            | <b>555.433.793</b>                      |                                 |                                   |                                          | <b>2.850.027.415</b>                  | <b>Net book value</b>            |

| 2023                         |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       |                                  |
|------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
|                              | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclasification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                  |
| <b>Harga perolehan:</b>      |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       | <b>Cost:</b>                     |
| Peralatan kantor             | 9.284.306.994                           | 315.023.468                     | 5.423.417.147                     | -                                        | 4.175.913.315                         | Office equipment                 |
| Instalasi komunikasi         | 288.813.600                             | -                               | -                                 | -                                        | 288.813.600                           | Communication<br>installation    |
| Perabotan dan partisi        | 2.249.835.649                           | -                               | 2.246.535.654                     | -                                        | 3.299.995                             | Furniture<br>and fixture         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>11.822.956.243</b>                   | <b>315.023.468</b>              | <b>7.669.952.801</b>              | <b>-</b>                                 | <b>4.468.026.910</b>                  | <b>Total</b>                     |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b> |                                         |                                 |                                   |                                          |                                       | <b>Accumulated depreciation:</b> |
| Peralatan kantor             | 8.774.473.785                           | 270.110.362                     | 5.423.417.147                     | -                                        | 3.621.167.000                         | Office equipment                 |
| Instalasi komunikasi         | 271.572.137                             | 17.241.476                      | -                                 | -                                        | 288.813.613                           | Communication<br>installation    |
| Perabotan dan partisi        | 2.248.323.158                           | 825.000                         | 2.246.535.654                     | -                                        | 2.612.504                             | Furniture<br>and fixture         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>11.294.369.080</b>                   | <b>288.176.838</b>              | <b>7.669.952.801</b>              | <b>-</b>                                 | <b>3.912.593.117</b>                  | <b>Total</b>                     |
| <b>Nilai buku</b>            | <b>528.587.163</b>                      |                                 |                                   |                                          | <b>555.433.793</b>                    | <b>Net book value</b>            |

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp672.661.135 dan Rp288.176.838.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

Depreciations charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp672,661,135 and Rp288,176,838 respectively.

In management's opinion, the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset value is necessary.

### 14. ASET LAIN-LAIN

### 14. OTHER ASSETS

|                                             | 2024               | 2023               |                                 |
|---------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| Akun ini terdiri dari :                     |                    |                    | This account consists of :      |
| Jaminan gedung                              | 373.564.800        | 423.740.800        | Building deposits               |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 juta) | 2.340.000          | 3.251.775          | Others (each below Rp2 million) |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>375.904.800</b> | <b>426.992.575</b> | <b>Total</b>                    |

### 15. PERPAJAKAN

### 15. TAXATION

|                                 | 2024               | 2023               |                         |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| <b>a. Pajak dibayar di muka</b> |                    |                    | <b>a. Prepaid taxes</b> |
| Pajak pertambahan nilai         | 315.718.272        | 128.795.242        | Value added tax         |
| Pajak penghasilan pasal 21      | 31.037.945         | -                  | Income tax article 21   |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>346.756.217</b> | <b>128.795.242</b> | <b>Total</b>            |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

|                                                                                                                                          | 2024                    | 2023                                                      |                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>b. Utang pajak</b>                                                                                                                    |                         |                                                           | <b>b. Taxes payable</b>                                                                                     |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2)                                                                                                            | 23.550.000              | 211.736.127                                               | Income tax article 4(2)                                                                                     |
| Pajak penghasilan pasal 21                                                                                                               | -                       | 79.207.771                                                | Income tax article 21                                                                                       |
| Pajak penghasilan pasal 23                                                                                                               | 30.449.624              | 5.798.016                                                 | Income tax article 23                                                                                       |
| Pajak penghasilan pasal 29                                                                                                               | -                       | 107.417.889                                               | Income tax article 29                                                                                       |
| Pajak materai                                                                                                                            | 11.170.000              | 11.170.000                                                | Tax of stamp                                                                                                |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                            | <b>65.169.624</b>       | <b>415.329.803</b>                                        | <b>Total</b>                                                                                                |
| <b>c. Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>                                                                                              | <b>2024</b>             | <b>2023</b>                                               | <b>c. Income tax expense (benefit)</b>                                                                      |
| Beban pajak penghasilan kini                                                                                                             | -                       | 120.341.385                                               | Current income tax expense                                                                                  |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan                                                                                                          | (1.033.775.912)         | 3.108.503                                                 | Deferred tax expense (benefit)                                                                              |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                            | <b>(1.033.775.912)</b>  | <b>123.449.888</b>                                        | <b>Total</b>                                                                                                |
| <b>d. Beban pajak kini</b>                                                                                                               | <b>2024</b>             | <b>2023</b>                                               | <b>d. Current tax expense</b>                                                                               |
| Taksiran laba (rugi) kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: |                         |                                                           | The Entity's estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>                                                                                             | <b>(11.541.614.277)</b> | <b>7.546.299.385</b>                                      | <b>Gain (loss) before income tax</b>                                                                        |
| <b>Perbedaan temporer</b>                                                                                                                |                         |                                                           | <b>Temporary differences</b>                                                                                |
| Penyisihan imbalan kerja                                                                                                                 | 502.878.881             | 66.739.568                                                | Provision for employee benefits                                                                             |
| Pembayaran imbalan kerja                                                                                                                 | -                       | (253.816.009)                                             | Benefit paid directly by company                                                                            |
| Pembayaran THR                                                                                                                           | (435.679.497)           | (449.809.056)                                             | Payments to employee allowances                                                                             |
| Penyisihan THR                                                                                                                           | 358.896.222             | 435.679.497                                               | Provision to employee allowances                                                                            |
| Keuntungan dampak pembatasan aktuarial                                                                                                   | -                       | (6.113.495.252)                                           | Gain on effect of curtailment actuarial                                                                     |
| Penyusutan aset hak guna                                                                                                                 | 678.167.698             | -                                                         | Depreciation of right of use assets                                                                         |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                                                                               | (829.363.235)           | -                                                         | Payments to lease liabilities                                                                               |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                            | <b>274.900.069</b>      | <b>(6.314.701.252)</b>                                    | <b>Total</b>                                                                                                |
| <b>Perbedaan tetap</b>                                                                                                                   |                         |                                                           | <b>Permanent differences</b>                                                                                |
| Beban perpajakan                                                                                                                         | 376.840.764             | 254.299.431                                               | Tax expense                                                                                                 |
| Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak                                                                                              | -                       | (7.365.000.000)                                           | Non taxable income                                                                                          |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak final                                                                                              | (3.566.911.848)         | (2.727.773.853)                                           | Income subject to final income tax                                                                          |
| (Laba) bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi                                                                                | 2.175.000               | -                                                         | Unrealized (gain) loss on marketable securities, net                                                        |
| (Laba) rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi                                                                                | (3.804.706.920)         | (2.539.552.399)                                           | Realized (gain) loss on trading of marketable securities, net                                               |
| Beban yang terkait dengan pendapatan pendapatan yang bukan objek pajak dan dikenakan pajak final                                         | 13.052.166.331          | 11.389.949.240                                            | Expenses related to income not a tax object and subject to final tax                                        |
| Beban transaksi saham                                                                                                                    | 200.064.161             | 256.858.872                                               | Securities transaction expense                                                                              |
| Administrasi bank                                                                                                                        | 77.626.494              | 92.791.760                                                | Bank charges                                                                                                |
| Beban telepon genggam                                                                                                                    | -                       | 2.352.000                                                 | Mobile phone expense                                                                                        |
| Beban sewa kendaraan                                                                                                                     | -                       | 18.000.000                                                | Rent expense                                                                                                |
| Beban sumbangan                                                                                                                          | 2.500.000               | 1.000.000                                                 | Donation expense                                                                                            |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                            | <b>6.339.753.982</b>    | <b>(617.074.949)</b>                                      | <b>Total</b>                                                                                                |
| <b>Laba (rugi) fiskal</b>                                                                                                                | <b>(4.926.960.226)</b>  | <b>614.523.184</b>                                        | <b>Fiscal gain (loss)</b>                                                                                   |
| <b>Pembulatan</b>                                                                                                                        | <b>-</b>                | <b>614.523.000</b>                                        | <b>Rounding</b>                                                                                             |
| <b>Tarif Pajak Yang Berlaku :</b>                                                                                                        |                         |                                                           | <b>Effective Tax Rates :</b>                                                                                |
| $\frac{4.800.000.000}{21.844.300.495} \times 614.523.000$                                                                                |                         | $614.523.000 \times \frac{4.800.000.000}{21.844.300.495}$ |                                                                                                             |
| $= 135.033.411$                                                                                                                          |                         | $= 135.033.411$                                           |                                                                                                             |
| $22\% \times 135.033.411 =$                                                                                                              | $-$                     | $14.853.675 =$                                            | $22\% \times 135.033.411 =$                                                                                 |
| $22\% \times (614.523.000 - 135.033.411) =$                                                                                              | $-$                     | $105.487.710 =$                                           | $22\% \times (614.523.000 - 135.033.411) =$                                                                 |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                            | <b>-</b>                | <b>120.341.385</b>                                        |                                                                                                             |
| <b>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:</b>                                                                                      |                         |                                                           | <b>Less prepayment of income taxes:</b>                                                                     |
| Pajak penghasilan pasal 23                                                                                                               | -                       | 12.923.496                                                | Income tax article 23                                                                                       |
| <b>Kekurangan (kelebihan) pajak penghasilan</b>                                                                                          | <b>-</b>                | <b>107.417.889</b>                                        | <b>Exceeds (overpayment) of income tax</b>                                                                  |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

|                                     | 1 Januari 2023/<br><i>January 1, 2023</i> | (Dibebankan)<br>Dikreditkan<br>ke laporan<br>laba rugi<br>komprehensif/<br><i>(Charges)<br/>Credited<br/>to statement of<br/>comprehensive<br/>income</i> | 31 Desember 2023/<br><i>December 31, 2023</i> | (Dibebankan)<br>Dikreditkan<br>ke laporan<br>laba rugi<br>komprehensif/<br><i>(Charges)<br/>Credited<br/>to statement of<br/>comprehensive<br/>income</i> | 31 Desember 2024/<br><i>December 31, 2024</i> |                                     |
|-------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | -                                         | -                                                                                                                                                         | -                                             | 1.083.931.250                                                                                                                                             | 1.083.931.250                                 | Tax losses carried forward          |
| Penyusutan aset hak guna            | -                                         | -                                                                                                                                                         | -                                             | 149.196.894                                                                                                                                               | 149.196.894                                   | Depreciation of right of use assets |
| Pembayaran liabilitas sewa          | -                                         | -                                                                                                                                                         | -                                             | (182.459.912)                                                                                                                                             | (182.459.912)                                 | Payments to lease liabilities       |
| Penyisihan THR                      | 98.957.992                                | (3.108.503)                                                                                                                                               | 95.849.489                                    | (16.892.320)                                                                                                                                              | 78.957.169                                    | allowances                          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>98.957.992</b>                         | <b>(3.108.503)</b>                                                                                                                                        | <b>95.849.489</b>                             | <b>1.033.775.912</b>                                                                                                                                      | <b>1.129.625.401</b>                          | <b>Total</b>                        |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

|                                                                                                  | 2024                    | 2023                   |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>                                                     | <b>(11.541.614.277)</b> | <b>7.546.299.385</b>   | <b>Income (loss) before income tax</b>                               |
| Tarif pajak yang berlaku                                                                         | (2.539.155.142)         | 1.660.185.909          | Effective tax rates                                                  |
| Dampak perubahan tarif pajak                                                                     | -                       | (14.853.760)           | Impact of the changes in tax rate                                    |
| Laba (rugi) aktuarial                                                                            | 110.633.354             | (1.386.125.772)        | Actuarial gain (loss)                                                |
| Beban perpajakan                                                                                 | 82.904.968              | 55.945.875             | Tax expense                                                          |
| Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak                                                      | -                       | (1.620.300.000)        | Non taxable income                                                   |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak final                                                      | (784.720.607)           | (600.110.248)          | Income subject to final income tax                                   |
| (Laba) rugi bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi                                   | 478.500                 | -                      | Unrealized gain (loss) on marketable securities, net                 |
| (Laba) rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi                                        | (837.035.522)           | (558.701.528)          | Realized (gain) loss on trading of marketable securities, net        |
| Beban yang terkait dengan pendapatan pendapatan yang bukan objek pajak dan dikenakan pajak final | 2.871.476.593           | 2.505.788.833          | Expenses related to income not a tax object and subject to final tax |
| Beban transaksi saham                                                                            | 44.014.115              | 56.508.952             | Securities transaction expense                                       |
| Administrasi bank                                                                                | 17.077.829              | 20.414.187             | Bank charges                                                         |
| Beban telepon genggam                                                                            | -                       | 517.440                | Mobile phone expense                                                 |
| Beban sewa kendaraan                                                                             | -                       | 3.960.000              | Rent expense                                                         |
| Beban sumbangan                                                                                  | 550.000                 | 220.000                | Donation expense                                                     |
| <b>Jumlah</b>                                                                                    | <b>1.505.379.230</b>    | <b>(1.536.736.021)</b> | <b>Total</b>                                                         |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b>                                                  | <b>(1.033.775.912)</b>  | <b>123.449.888</b>     | <b>Total income tax expense (benefit)</b>                            |

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas telah menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawan didasarkan atas Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

|                                                                                                                                               | 2024                 |                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>a. Beban imbalan kerja</b>                                                                                                                 |                      |                      |
| Biaya jasa kini                                                                                                                               | 502.878.881          |                      |
| Keuntungan dampak pembatasan aktuarial                                                                                                        | -                    |                      |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                 | <b>502.878.881</b>   |                      |
| <b>b. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:</b> |                      |                      |
|                                                                                                                                               | 2024                 | 2023                 |
| Saldo awal                                                                                                                                    | -                    | -                    |
| Biaya (pendapatan)                                                                                                                            |                      |                      |
| diakui dalam laporan laba rugi                                                                                                                | 502.878.881          | (6.046.755.684)      |
| Pengukuran kembali dilaporkan dalam OCI                                                                                                       | (502.878.881)        | 6.300.571.693        |
| Pembayaran imbalan kerja                                                                                                                      | -                    | (253.816.009)        |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                                                                            | <b>-</b>             | <b>-</b>             |
| <b>c. Pengukuran kembali liabilitas yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain</b>                                                     | 2024                 | 2023                 |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial                                                                                                               | 138.405.554          | 6.420.653.168        |
| Efek Plafon Aset                                                                                                                              | (656.223.449)        | (609.870.531)        |
| Imbal hasil atas aset program, yang tidak termasuk dalam bunga neto                                                                           | 14.939.014           | 489.789.056          |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                 | <b>(502.878.881)</b> | <b>6.300.571.693</b> |
| <b>d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain</b>                                                                  | 2024                 | 2023                 |
| Saldo awal                                                                                                                                    | (120.081.475)        | (6.420.653.168)      |
| Diakui selama tahun berjalan                                                                                                                  | (502.878.881)        | 6.300.571.693        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                 | <b>(622.960.356)</b> | <b>(120.081.475)</b> |

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                               | 2024           |  |
|-------------------------------|----------------|--|
| Tingkat bunga                 | 7,0%           |  |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 8,0%           |  |
| Tabel mortalita               | TMI IV 2019    |  |
| Umur pensiun                  | 57 Tahun/Years |  |

## 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity has calculated its post-employment benefits based on the Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits liability:

|                                                                                                        | 2024                   | 2023                 |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|--|
| <b>a. Employee benefits expenses</b>                                                                   |                        |                      |  |
| Net current service cost                                                                               | 66.739.568             |                      |  |
| Gain on effect of curtailment actuarial                                                                | (6.113.495.252)        |                      |  |
| <b>Total</b>                                                                                           | <b>(6.046.755.684)</b> |                      |  |
| <b>b. Movement in the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:</b> |                        |                      |  |
|                                                                                                        |                        |                      |  |
| Beginning of period                                                                                    | -                      | -                    |  |
| Cost (income) recognized in the income statement                                                       |                        |                      |  |
| Remeasurements reported in OCI                                                                         | (6.046.755.684)        | 6.300.571.693        |  |
| Benefit paid directly by company                                                                       | (253.816.009)          |                      |  |
| <b>Ending balance</b>                                                                                  | <b>-</b>               | <b>-</b>             |  |
| <b>c. Remeasurement of the liability reported on other comprehensive income (OCI)</b>                  |                        |                      |  |
| Actuarial (gain) losses                                                                                |                        | 6.420.653.168        |  |
| The effect Asset Ceiling                                                                               |                        | (609.870.531)        |  |
| Actual return on plan assets, excluding amounts included in net interest cost                          |                        | 489.789.056          |  |
| <b>Total</b>                                                                                           | <b>(502.878.881)</b>   | <b>6.300.571.693</b> |  |
| <b>d. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)</b>                          |                        |                      |  |
| Beginning of period                                                                                    |                        | (6.420.653.168)      |  |
| Recognized during the year                                                                             |                        | 6.300.571.693        |  |
| <b>Total</b>                                                                                           | <b>(622.960.356)</b>   | <b>(120.081.475)</b> |  |

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

|                             | 2024           | 2023           |  |
|-----------------------------|----------------|----------------|--|
| Discount rate               | 7,0%           | 6,7%           |  |
| Annual salary increase rate | 8,0%           | 7,5%           |  |
| Mortality rate              | TMI IV 2019    | TMI IV 2019    |  |
| Retirement age              | 57 Tahun/Years | 57 Tahun/Years |  |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana tercantum dalam akta No.15 tanggal 7 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Deska Legira, SH., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| Pemegang saham             | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase<br>pemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Jumlah/<br>Total       | Stockholders               |
|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|
| PT Sarana Santosa Sejati   | 85.000                            | 85%                                                    | 85.000.000.000         | PT Sarana Santosa Sejati   |
| Marcellina Claudia Kolonas | 15.000                            | 15%                                                    | 15.000.000.000         | Marcellina Claudia Kolonas |
| <b>Jumlah</b>              | <b>100.000</b>                    | <b>100%</b>                                            | <b>100.000.000.000</b> | <b>Total</b>               |

## 21. CAPITAL STOCK

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting, as stated in notarial deed No.15 dated August 7, 2023 of Deska Legira, SH., M.Kn., notary in Kabupaten Tangerang, the Entity's shareholders composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

## 22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :  
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
Pendapatan dari hasil investasi  
**Jumlah**

| 2024                  |
|-----------------------|
| 6.804.081.627         |
| 3.802.531.920         |
| <b>10.606.613.547</b> |

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan :**  
Komisi perantara perdagangan efek \*)  
Pendapatan bunga dari piutang nasabah  
**Jumlah**

|                      |
|----------------------|
| 6.542.166.451        |
| 261.915.176          |
| <b>6.804.081.627</b> |

**Pendapatan dari hasil investasi :**  
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi \*\*)  
**Jumlah**

|                      |
|----------------------|
| 3.804.706.920        |
| <b>3.802.531.920</b> |

\*) Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

\*\*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

## 22. REVENUES

This account consists of :  
Revenue from contracts with customer  
Revenue from investments  
**Total**

| 2023                  |
|-----------------------|
| 7.489.364.816         |
| 2.539.552.399         |
| <b>10.028.917.215</b> |

**Revenue from contracts with customer :**  
Brokerage commissions \*)  
Interest income from customer receivables  
**Total**

|                      |
|----------------------|
| 7.069.092.526        |
| 420.272.290          |
| <b>7.489.364.816</b> |

**Revenue from investments :**  
Realized gain on trading of marketable securities, net \*\*)  
**Total**

|                      |
|----------------------|
| 2.539.552.399        |
| <b>2.539.552.399</b> |

\*) This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

\*\*) This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. BEBAN

## 23. EXPENSES

|                                       | 2024                  | 2023                  |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari :               |                       |                       |
| Beban gaji dan tunjangan              | 11.087.802.541        | 9.236.176.630         |
| Beban administrasi dan umum **)       | 13.481.343.966        | 8.200.209.411         |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 2h,13) | 672.661.135           | 288.176.838           |
| Sewa kantor                           | 216.374.746           | 1.178.251.458         |
| Promosi dan iklan                     | 15.063.953            | 22.417.862            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>25.473.246.341</b> | <b>18.925.232.198</b> |

This account consists of :  
Salary and allowance expenses  
General and administration expenses \*\*)  
Depreciation of fixed assets (Note 2h,13)  
Office rental  
Advertising and promotion  
**Total**

### Beban administrasi dan umum \*\*)

### General and administration expenses \*\*)

|                                      | 2024                  | 2023                 |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Akun ini terdiri dari :              |                       |                      |
| Beban komisi kepada pihak ketiga     | 4.414.008.134         | 3.414.863.348        |
| Tenaga ahli                          | 2.885.547.994         | 760.473.476          |
| Jasa informasi pasar                 | 1.684.093.063         | 880.909.502          |
| Telekomunikasi                       | 950.447.450           | 764.837.809          |
| Pemeliharaan dan perbaikan           | 912.717.244           | 696.148.128          |
| Penyusutan                           |                       |                      |
| aset hak guna (Catatan 2i,12)        | 678.167.698           | -                    |
| Biaya layanan                        | 673.907.241           | 290.227.465          |
| Beban imbalan kerja (Catatan 2l,20a) | 502.878.881           | 66.739.568           |
| Beban kantor                         | 235.475.291           | 151.335.813          |
| Listrik dan air                      | 201.007.739           | 473.430.356          |
| Beban transaksi saham                | 200.064.161           | 256.858.872          |
| Transportasi                         | 59.333.240            | 103.509.123          |
| Beban perijinan dan perpajakan       | 59.210.787            | 306.233.609          |
| Jamuan                               | 7.372.428             | 13.907.863           |
| Latihan dan pendidikan               | 7.102.000             | 8.059.500            |
| Perjalanan dinas                     | 4.066.272             | 9.275.500            |
| Lain-lain                            | 5.944.343             | 3.399.478            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>13.481.343.966</b> | <b>8.200.209.411</b> |

This account consists of :  
Commission expense to third parties  
Professional fees  
Market information services  
Telecommunication  
Repair and maintenance  
Depreciation of  
right of use assets (Note 2i,12)  
Service charge  
Employee benefits expense (Note 2l,20a)  
Office expenses  
Water and electricity  
Securities transaction expenses  
Transportation  
Licensing and taxation expense  
Entertainment  
Training and education  
Travelling  
Others  
**Total**

## 24. PENDAPATAN LAINNYA

## 24. OTHER INCOMES

|                                        | 2024                 | 2023                  |
|----------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri dari :                |                      |                       |
| Pendapatan bunga                       | 3.566.911.848        | 2.727.773.853         |
| Laba selisih kurs                      | 329.481.859          | -                     |
| Pendapatan dividen *)                  | -                    | 7.365.000.000         |
| Keuntungan dampak pembatasan aktuarial | -                    | 6.113.495.252         |
| Lain - lain                            | 202.142.203          | 839.879.550           |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>4.098.535.910</b> | <b>17.046.148.655</b> |

This account consists of :  
Interest incomes  
Gain on foreign exchange  
Dividend income \*)  
Gain on effect of curtailment actuarial  
Others  
**Total**

\*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

\*) This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).

## 25. BEBAN LAINNYA

## 25. OTHER EXPENSES

|                         | 2024               | 2023               |
|-------------------------|--------------------|--------------------|
| Akun ini terdiri dari : |                    |                    |
| Beban bunga pinjaman    | 153.625.044        | -                  |
| Beban bunga sewa        | 114.925.565        | -                  |
| Rugi selisih kurs       | -                  | 175.057.019        |
| Lain - lain             | 504.966.784        | 428.477.268        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>773.517.393</b> | <b>603.534.287</b> |

This account consists of :  
Loan interest expenses  
Lease interest expense  
Loss on foreign exchange  
Others  
**Total**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 26. REKENING EFEK

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp.2.201.775.463.898 dan Rp.2.274.723.118.192. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

## 27. MANAJEMEN RISIKO

### 1. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

### 2.1 Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana dan efek ekuitas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

## 26. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2024 and 2023 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp2,201,775,463,898 and Rp2,274,723,118,192, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

## 27. RISK MANAGEMENT

### 1. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity complied with such requirements.

### 2.1 Price risk

Price risk is the risk that financial instrument will fluctuate because of changes in market price.

The Entity is exposed to price risk in respect of investment in mutual fund and equity securities. To manage its price risk arising from these investments, the entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management. The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### 2.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga entitas sesuai dengan pasar.

### 3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

### 4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

## 28. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

## 27. RISK MANAGEMENT (continued)

### 2.2 Interest rate risk of fair value

Interest risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist of time deposits, margin debts and receivables, and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the entity's interest rates are in line with the market.

### 3. Credit risk

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.

There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.

The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.

The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.

### 4. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.

The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

## 28. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

### Sifat pihak - pihak berelasi

PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Sejahtera Membangun Negeri mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas.

### Transaksi pihak - pihak berelasi

|                                        | 2024     |
|----------------------------------------|----------|
| Akun ini terdiri dari :                |          |
| Piutang lain - lain                    | -        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>-</b> |
| <b>Persentase terhadap jumlah aset</b> | <b>-</b> |

## 29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of related parties

PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Sejahtera Membangun Negeri has a same key management with the Entity.

### Transactions with related parties

|                                        | 2023               |                                   |
|----------------------------------------|--------------------|-----------------------------------|
|                                        |                    | This account consists of :        |
|                                        | 121.874.400        | Other receivables                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>121.874.400</b> | <b>Total</b>                      |
| <b>Persentase terhadap jumlah aset</b> | <b>0,10%</b>       | <b>Percentage of total assets</b> |

## 30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2023 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

|                         | Sesudah<br>direklasifikasi/<br>After<br>reclassifications |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Akun ini terdiri dari : |                                                           |
| Aset takberwujud        | -                                                         |
| Penyertaan saham        | 7.500.000.000                                             |
| <b>Jumlah</b>           | <b>7.500.000.000</b>                                      |

## 30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2024 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2023 financial statements before and after reclassifications:

|               | Sebelum<br>direklasifikasi/<br>Before<br>reclassifications |                            |
|---------------|------------------------------------------------------------|----------------------------|
|               |                                                            | This account consists of : |
|               | 7.500.000.000                                              | Intangible assets          |
|               | -                                                          | Investment in shares       |
| <b>Jumlah</b> | <b>7.500.000.000</b>                                       | <b>Total</b>               |

## 31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2025.

## 31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on February 25, 2025.